

## BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN OPINI ILMIAH POPULER BAGI DOSEN UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR

Zulkarnain Hamson<sup>1</sup>, Nani Harlinda Nurdin<sup>2</sup>, Andi Azhar Aljurida<sup>3</sup>, Nurmillah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur  
<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur

[zulkarnain.hamson@uit.ac.id](mailto:zulkarnain.hamson@uit.ac.id)<sup>1</sup>, [nani.harlinda@uit.ac.id](mailto:nani.harlinda@uit.ac.id)<sup>2</sup>  
[azharaljurida51@gmail.com](mailto:azharaljurida51@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurmillah@uit.ac.id](mailto:nurmillah@uit.ac.id)<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Dosen adalah pendidik profesional juga ilmuwan, memiliki tugas utama melakukan transformasi pengembangan dan penyebaran informasi, ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sebagai bidang profesi, dosen melaksanakan pekerjaan khusus, yang dijalankan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut; a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; d) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; e) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan. Tujuan kegiatan ini adalah dosen Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar, mampu menyebarkan pengetahuan yang diperolehnya melalui penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat. Metode yang digunakan diantaranya ceramah, dan pembimbingan teknis penulisan naskah. Hasil yang dicapai meningkatnya pemahaman dosen pada cara menulis, memahami jenis dan karakter media serta terpublikasinya karya ilmiah, dengan tingkat capaian rata-rata di atas 65%.

**Kata Kunci:** *bimbingan teknis; penulisan; ilmiah populer; dosen.*

**Abstract:** Lecturers are professional educators as well as scientists, having the main task of transforming the development and dissemination of information, science, art and culture technology through education, research and Community Service (PKM) activities. As a professional field, lecturers carry out special jobs, which are carried out with the following principles; a) Having talents, interests, vocation, and idealism; b) Having a commitment to improve the quality of education, faith, piety, and noble character; c) Have academic qualifications and educational background in accordance with the field of work; d) Have the necessary competencies in accordance with the field of work; e) Has responsibility for the implementation of professional duties. The purpose of this activity is that lecturers at the University of East Indonesia (UIT) Makassar are able to disseminate the knowledge they get through research to benefit the community. The methods used include lectures, and technical guidance on script writing. The results achieved were increasing the understanding of lecturers on how to write, understanding the types and characters of the media and the publication of scientific papers, with an average level of achievement above 65%.

**Keywords:** *technical guidance; writing; popular science; lecturer.*



#### Article History:

Received : 30-12-2020  
Revised : 13-01-2021  
Accepted : 16-01-2021  
Online : 21-02-2021



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Dosen memiliki tugas; mengajar dan melakukan pembimbingan mahasiswa, agar memiliki kompetensi yang relevan dengan keahliannya, serta memiliki tanggungjawab pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian, dan penerapannya di masyarakat dilakukan secara kontinyu (Setiawan, 2011). Tugas Dosen; a) Menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi; b) Memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian; c) Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan; d) Tugas umum dosen sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih; e) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; f) Merencanakan dan melaksanakan pengajaran; g) Melaksanakan pendidikan; h) Melaksanakan Penelitian; i) Pengabdian kepada masyarakat; j) Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; k) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik; l) Mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Budiyarto, 2018)(Susanto, 2019).

Dalam menjalankan profesinya, seorang dosen dituntut memiliki tanggungjawab sebagai berikut; a) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM); b) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; c) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; d) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran; e) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan f) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa (Susanto, 2019).

Ketentuan yang mengatur profesi dosen, disamping memiliki keahlian yang dibutuhkan seorang dosen, profesi dosen juga merupakan bidang pekerjaan yang khusus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip keahlian sebagai berikut; a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; d) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; e) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan (Ari Jayanti, 2016)(Wisarja & Sudarsana, 2017).

Kementerian pendidikan nasional, mempersyaratkan pendidikan untuk dosen bersifat wajib yakni memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain, hal itu dipersyaratkan oleh satuan pendidikan tinggi yang menugaskannya, serta dinilai memiliki kemampuan untuk terwujudnya

tujuan pendidikan nasional. Dosen setidaknya harus memiliki kualifikasi akademik, diperoleh melalui jalur pendidikan tinggi, program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian, baik dalam maupun dari luar negeri, yang mendapatkan akreditasi oleh kementerian. Lulusan program magister untuk program diploma (D1-2-3-4) atau program sarjana (S1). Lulusan program doktor, untuk program pascasarjana (S2-S3). Persyaratan lain adalah memiliki atau memperoleh sertifikasi, sebagai dosen dan tenaga profesional; a) Memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada Perguruan Tinggi (PT) sekurang-kurangnya dua tahun; b) Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; dan c) Lulus sertifikasi yang dilakukan oleh PT terakreditasi, yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada PT yang ditetapkan Pemerintah RI (Ari Jayanti, 2016)(Budiyarto, 2018).

Keseluruhan ketentuan di atas, memberikan konsekuensi bagi dosen untuk terus menjalankan fungsi dan pengembangan diri, selama menyangkut status dan profesinya. Untuk itu dosen mutlak memperlihatkan rekam jejak agar tetap berada dalam ketentuan yang dipersyaratkan. Salah satunya adalah publikasi ilmiah dan ilmiah populer, atas semua hasil-hasil penelitian (Iskandar, 2017). Hasil penelitian yang dipublikasi bertujuan menjadikan pemikiran dan temuan riset dapat bermanfaat bagi masyarakat, bukan sekadar menjadi pemenuhan seremonial kepangkatan, atau penjenjangan yang membuat dosen tetap diakui oleh pemerintah (Sandjaya & Muliawan, 2019). Tugas publikasi itu, membuat dosen harus terus meningkatkan kemampuan menulis bukan hanya ilmiah melainkan juga ilmiah populer, yang dengannya masyarakat dapat membaca hasil penelitian dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (UNS, 2018) (Anamofa, 2019) (Pauziah, 2017).

Penelitian yang dipublikasikan tentu memberikan nilai lebih bukan hanya bagi dosen melainkan bagi PT yang membawahnya. Indeks untuk mengukur prestasi dosen melalui publikasi akan berdampak langsung pada PT, karena peringkat PT akan ikut naik dikarenakan karya tulis dosen ikut mencantumkan nama PT tempatnya mengajar (Nuraeni & Henderi, 2010). Ketentuan kementerian melalui direktorat pendidikan tinggi, seorang dosen memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian satu kali dalam setahun, dan memiliki PKM dua kali dalam setahun (Saputri, 2014). Untuk itu diperlukan publikasi ilmiah jurnal penelitian dan jurnal pengabdian. Disamping itu, dosen juga dituntut berkewajiban mempublikasi hasil penelitian dan pengabdian melalui media massa, dalam bentuk publikasi ilmiah populer (Fatmawati, 2017)(Retnowati et al., 2018)(Rahyudi et al., 2019)(Sudarsana, 2017).

Agar dapat dengan baik melaksanakan publikasinya, seorang dosen mutlak memiliki kecakapan dalam bidang penulisan populer, dikarenakan hasil penelitian ilmiah masih terbilang sulit untuk dicerna masyarakat, diperlukan kemauan menuliskan hasil penelitian dan pengabdian dalam

bentuk karya tulis ilmiah populer, disebarkan diberbagai media massa cetak maupun elektronika, juga online, sehingga masyarakat dengan mudah mengaksesya, serta memanfaatkannya. Untuk itulah diperlukan pelatihan penulisan karya ilmiah populer bagi dosen.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah populer ini, diikuti 17 dosen dari 27 pendaftar, 10 peserta menyatakan mundur karena kesibukan lain. Peserta berasal dari 12 program studi, di lingkup UIT. Mengacu pada prinsip memudahkan pendekatan ilmiah dan kaidah keilmuan, melalui pola penulisan dan penyajian yang mengikuti standar penulisan populer sesuai kebutuhan media massa, baik cetak maupun online. Kegiatan bimbingan dilakukan kerjasama dengan Pusat Kajian Sosial Politik (PKSP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur (UIT), Makassar. Adapun materi inti diberikan oleh Zulkarnain Hamson, S.Sos. M.Si., dosen bidang Ilmu Komunikasi, dengan konsentrasi kajian Jurnalistik. Pemateri memiliki reputasi bidang media, diantaranya 32 tahun sebagai wartawan, baik media cetak elektronika, maupun online, memberikan gambaran kepada peserta tentang media massa, jenis, dan karakter serta kelemahan dan keunggulan yang dimilikinya.

Masing-masing mitra diberikan kesempatan menyampaikan pemikiran juga materi sebagai arahan dan wawasan kepada peserta, bertujuan memberikan wawasan bagi peserta dalam menunjang kinerja publikasi mereka sebagai dosen. Ceramah berisikan pemahaman tentang pentingnya karya ilmiah yang diuraikan dalam bentuk tulisan ilmiah populer, dengan gaya dan format bahasa media massa, pada tahap ini peserta dibimbing untuk pandai memanfaatkan atau menggunakan diksi pengganti yang lazim dalam naskah ilmiah ke naskah populer. Diskusi, merupakan jalan bagi peserta untuk bisa saling belajar pemecahan masalah, dalam kendala penulisan. Pada sesi ini peserta saling bertukar pengalaman terkait pengetahuan baik sebelum maupun sesudah pemberian materi bimbingan.

Latihan keterampilan, mengarahkan peserta pada teknik membuat, merancang, atau memanfaatkan informasi dan data untuk pembuatan artikel yang proporsional, juga memberikan petunjuk pada peserta bagaimana mengurai angka-angka penelitian menjadi kalimat yang mudah dicerna pembaca. Teknik menulis populer juga menjadi bagian dari pembimbingan, dimana peserta diminta membuka naskah penelitian yang sudah dipersyaratkan untuk disertakan dalam pembimbingan, kemudian dilakukan pembimbingan pada sistematika penulisan, serta menentukan pilihan pada media publikasi yang akan dituju, diantaranya kesesuaian isu dan misi media, batasan karakter dan jenis media yang akan dijadikan sasaran publikasi.

Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap sebelum materi diberikan dan setelah materi diterima. Dimulai dengan tahapan pembagian kuisioner isian oleh fasilitator tim, yang terdiri dari dosen Fisip UIT dan anggota PKSP. Kuisioner itu bagian dari metode evaluasi awal untuk merekam kapasitas peserta sebelum pelatihan atau bimbingan dimulai. Evaluasi pre test menggunakan kuisioner tertutup dan terbuka, tujuannya agar peserta bisa memberikan uraian pengetahuan yang dimilikinya.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan berlangsung dalam dua sesi; 27 Januari 2020: Sesi pertama Materi & Diskusi. Sesi kedua: Praktik & Diskusi. Berlangsung sesuai jadwal, sekalipun terdapat kendala. Kegiatan yang diikuti 17 peserta ini dinilai berhasil menjawab sejumlah catatan berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara yang dilakukan pelaksana dengan rektor UIT dan ketua LPPM UIT di tahun 2018-2019, sebagai dasar penyelenggaraan kegiatan.

Keseluruhan kegiatan dapat dinilai berjalan sesuai rencana, sekalipun terdapat kendala diantaranya; a) peserta yang antusias pada saat pendaftaran, tidak menyiapkan naskah penelitian untuk diikuti dalam pembimbingan, sehingga dinyatakan mundur; b) lima peserta menyatakan mundur, karena tidak dapat mengikuti materi ceramah yang dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan akademik lainnya.

Hal lain yang dinilai menjadi kendala pelaksanaan adalah kegiatan berlangsung pada waktu pagi hingga sore hari, sehingga menyita waktu untuk proses belajar mengajar bagi sebagian dosen peserta yang jadwal mengajarnya bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan pembimbingan. Juga minimnya informasi pelaksanaan kegiatan, yang hanya dipublikasikan melalui grup media social WhatsApp dosen UIT, sehingga kurang mendapat respon dari 416 dosen yang beberapa diantaranya tidak menjadi anggota grup.

**Tabel 1.** Terlihat Uraian Sesi Pertama Materi Ceramah

No.	Pemateri	Waktu	Tema	Kegiatan
1	Kepala Pusat Kajian	08:00-08:20	Laporan Penyelenggara	Sambutan
2	Dekan FISIP UIT	08:20-08:30	Dosen dan Kewajiban Profesi	Sambutan & Arahan
3	Zulkarnain Hamson	08:30-09:30	Mengenal Media Massa	Ceramah & Diskusi
4	Nani Harlinda Nurdin	09:30-10:30	Merancang Penelitian dan Publikasi	Ceramah & Diskusi
5	Zulkarnain Hamson	10:30-11:30	Menulis Ilmiah di Media Massa	Ceramah & Diskusi

Materi “Mengenal Media Massa”, disusun dengan tujuan memberikan arahan dan pemahaman juga wawasan bagi peserta tentang pentingnya mengenal media massa berdasarkan ciri dan karakter. Dikarenakan media massa cetak semisal surat kabar, majalah dan tabloid, memiliki perbedaan karakter baik penulisan, jumlah karakter, maupun visi misi media.

Sedangkan materi “Merancang Penelitian dan Publikasi” bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta bahwa tuntutan regulasi kementerian pendidikan, publikasi hasil penelitian dan pengabdian bagi dosen, haruslah dalam dua format yakni jurnal ilmiah penelitian dan publikasi ilmiah populer di media massa komersial. Karena peserta adalah dosen dalam lingkup Universitas Indonesia Timur (UIT). Untuk Kepala Pusat Kajian, yang telah mengundang peserta materi laporannya diarahkan untuk mendapatkan sasaran dan tujuan pelaksanaan kegiatan, berdasarkan indeks capaian publikasi kegiatan perguruan tinggi.

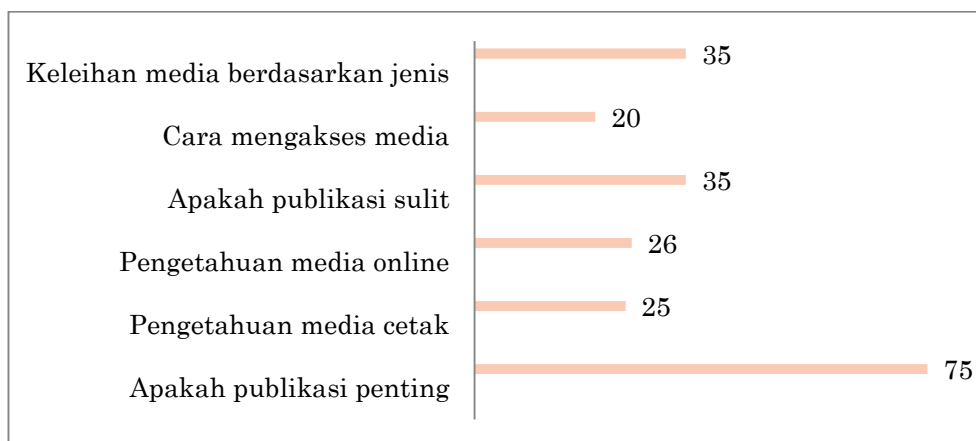
Untuk materi ke-3 “Menulis Ilmiah di Media Massa” peserta diberikan arahan dan pengetahuan akan pentingnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian bagi masyarakat. Berdasarkan pengalaman pematei sebagai wartawan, minimnya publikasi ilmiah dikarenakan akademisi bersikap pasif, dan menganggap hasil-hasil penelitian hanya untuk kepentingan syarat formal kepangkatan dan penjenjangan, sehingga tidak terpikirkan untuk dipublikasi secara umum kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan kemauan dan keseriusan dosen agar hasil penelitian dapat diserap masyarakat, serta berhasilguna dan berdaya guna.

Sambutan Dekan Fisip UIT, Dra. Nani Harlinda Nurdin, M.Si. pada intinya mengingatkan kepada peserta akan pentingnya kewajiban mereka sebagai dosen, dalam menjalankan tridahrma perguruan tinggi. Uraian teknis sesi pertama adalah sebagai berikut:

1. **Pembagian Kuisisioner:** peserta menerima kuisisioner dari fasilitator yang akan memberikan gambaran tentang pengetahuan peserta pada media massa, jenis dan karakter. Diberikan waktu selama kurang lebih 20 menit untuk menjawab. Setiap peserta diarahkan untuk tidak berkomunikasi dan serius menyelesaikan kuisisioner, dalam batas waktu yang ditentukan panitia.
2. **Evaluasi Kuisisioner:** data yang telah dikumpul dari panitia, dievaluasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Hasilnya menjadi patokan evaluasi akhir pembimbingan, tujuannya untuk mendapatkan gambaran pemahaman peserta akan jenis media dan karaternya, sebelum dipilih oleh peserta sebagai media publikasi karya tulis ilmiah populernya.

Hasil kuisisioner dengan enam pertanyaan, bisa dilihat pada pencapaian peserta yang tertuang di pada grafik 1. Dengan uraian, Pengetahuan peserta tentang: Kelebihan Media Berdasarkan Jenis 35%, Cara Mengakses Media 20%, Apakah Publikasi Sulit 35%, Pengetahuan Media Online 26%, Pengetahuan Media Cetak 25%, Apakah Publikasi Penting 75%. Hasil ini akan menjadi acuan untuk mengukur kemampuan

pemahaman materi dan bimbingan bagi peserta setelah evaluasi tahap akhir.



**Gambar 1.** Terlihat capaian hasil pre test peserta sebelum bimbingan

Sesi kedua; Materi Praktik dan Diskusi. Peserta setelah istirahat untuk Sholat dan Makan siang memasuki ruangan.

**Tabel 2.** Terlihat Uraian Sesi Kedua Materi Praktik dan Diskusi

No.	Pemateri	Waktu	Tema	Kegiatan
1	Fasilitator	13:00-13:20	Pengarahannya Evaluasi	Sambutan
2	Zulkarnain Hamson	13:20-14:00	Mengakses Media dan Membangun Jaringan	Ceramah & Diskusi
3	Fasilitator	14:00-14:30	Menyiapkan Publikasi	Pengumpulan Judul Publikasi
4	Zulkarnain Hamson	14:30-15:30	Mengenal Karakter Bahasa Media Populer	Ceramah & Diskusi
5	Nani Harlinda Nurdin	15:30-15:40	Evaluasi Akhir	Kuisisioner
6	Fasilitator	15:40-16:00	Pengumpulan Karya Tulis	Submit
7	Fasilitator	16:00	Pengumuman Hasil	Penutupan

Pada sesi kedua, dilakukan pendalaman materi dengan mendapat bimbingan dan arahan langsung oleh Instruktur. Dengan tambahan materi “Mengakses Media dan Membangun Jaringan” dan “Mengenal Karakter Bahasa Media Populer” kedua materi ini bertujuan memberikan pengetahuan teknis bagi dosen dalam membangun jaringan kemitraan dengan media yang akan dituju. Juga mengenal karakter bahasa dan gaya penulisan media yang populer. Dapat dicontohkan untuk mengenal media dan kebijakan isu yang diusungnya, bisa dengan mendalami motto media, diantaranya “Kata Hati Mata Hati”, motto itu memberi isyarat bahwa media membutuhkan naskah yang menyentuh psikologi pembaca dan ketajaman pada amatan serta analisis, terkait problem kemasyarakatan yang dibutuhkan pembacanya.

Usai kegiatan pendalaman, dilakukan pengumpulan karya tulis yang akan dipublikasi, semua peserta yang telah menyiapkan naskah dasar diminta memeriksa karyanya untuk dipersiapkan submit ke media yang telah dipilih sesuai arahan instruktur dan fasilitator, hasilnya terdapat 12

naskah yang siap publikasi dan telah dikirim ke redaksi media yang dituju dan diminati oleh peserta berdasarkan arahan fasilitator dan instruktur. Naskah yang tersisa dan tidak terkirim ke media, akan ditindaklanjuti pada saat usai pembimbingan.

### 1. Materi Praktik

Setiap peserta diberikan pendalaman materi tentang metode penulisan ilmiah populer, diantaranya; a) **Penulisan Ilmiah**; naskah yang disiapkan peserta memiliki rujukan fakta empirik dan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai kaidah ilmiah. Sumber rujukan adalah naskah jurnal dan buku. Jurnal ilmiah dan hasil-hasil riset perguruan tinggi, juga lembaga penelitian yang terpercaya dan diakui pemerintah; b) **Bahasa Populer Media**; peserta diminta mengedit naskah ilmiah penelitian dan pengabdianya, agar mengikuti ketentuan penulisan media, yang bersifat populer, dengan tetap mengedepankan standard an kaidah-kaidah ilmiah akademik; c) **Karakter Media Berdasarkan Jenis**; peserta diberikan pengetahuan media massa, berdasarkan jenisnya serta kelebihan dan kekurangannya, hal itu sangat penting agar peserta dapat dengan mudah mengukur jumlah karakter dalam karya tulisnya, serta dengan mudah mengenali media publikasinya; d) **Teknik Mengakses Jaringan Media**; peserta dibekali pengetahuan bagaimana mengakses media, dan cara memelihara relasi media agar dengan mudah menjadi bagian dari penerbitan atau publikasi berkala. Adapun suasana pelaksanaan kegiatan terlihat pada Gambar 2 berikut.

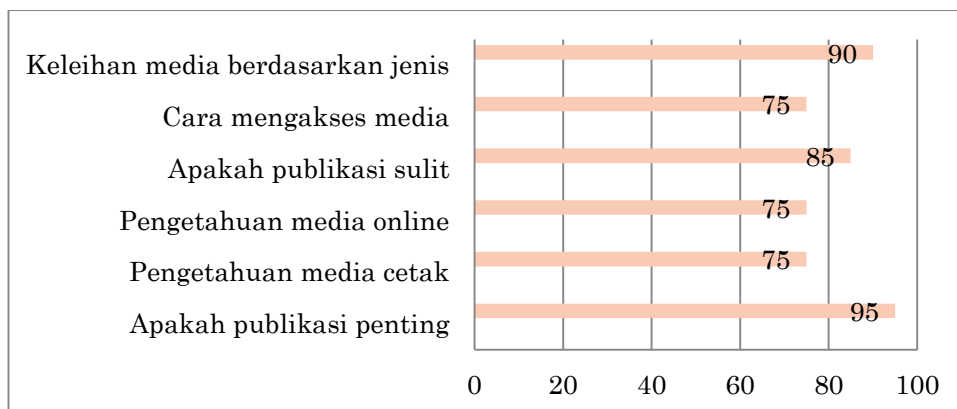


Gambar 2. Terlihat kegiatan pembukaan acara oleh Dekan Fisip UIT

### 2. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi diberikan kepada peserta dalam dua bentuk, peratama; a) **Edit Dalam Penulisan**; pengetahuan editing dalam penulisan sudah harus diketahui dan dikenali oleh peserta, sebelum naskah dikirim ke redaksi media; b) **Edit Pasca Penulisan**; peserta juga dibekali pengetahuan praktis cara mengedit naskah setelah penulisan, tujuannya agar penulis sudah mengetahui kesalahan dan kekeliruan sebelum nasah diserahkan kepada redaksi media; c) **Edit Pada Redaksi**; peserta juga dibekali pengetahuan tentang teknik edit naskah yang lazim dilakukan oleh pengelola media atas naskah yang masuk ke redaksi. Hasil evaluasi terlihat pada Gambar 3.





**Gambar 3.** Gambaran hasil evaluasi pengetahuan peserta setelah materi

Hasil kuisioner dengan enam pertanyaan yang sama pada sesi pertama, bisa dilihat pada pencapaian pada Gambar 3. Dengan uraian, Pengetahuan peserta tentang: Kelebihan Media Berdasarkan Jenis 90%, Cara Mengakses Media 75%, Apakah Publikasi Sulit 85%, Pengetahuan Media Online 75%, Pengetahuan Media Cetak 75%, Apakah Publikasi Penting 95%. Hasil ini akan menjadi acuan yang menyimpulkan membaiknya pengetahuan dan kemampuan juga pemahaman pada materi dan bimbingan bagi peserta terkait publikasi dan pilihan media serta cara mengakses media yang dipilihnya.

Pada tahapan evaluasi sebelum pemberian materi, didapati rata-rata pengetahuan peserta pada pengetahuan media, baik jenis maupun karakter, juga teknik penulisan naskah ilmiah menjadi naskah ilmiah populer terbilang rendah, yakni di angka 25-35%. Pada tahap evaluasi post test, dengan kuisioner yang sama di akhir pelatihan, diperoleh kenaikan nilai yang signifikan, yakni rata-rata di atas 70%.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Bimbingan penulisan dan publikasi karya ilmiah populer ini, dapat disimpulkan berjalan dengan pencapaian target sesuai harapan dengan menjadikan indikator evaluasi pemahaman materi yang mencapai angka sangat memuaskan, yakni pada hasil kuisioner dengan enam pertanyaan yang sama pada sesi pertama dan dilakukan evaluasi pada sesi kedua, dengan tingkat capaian di atas 60% untuk rata-rata pertanyaan yang sama. Hasil lain yang menjadi acuan keberhasilan adalah tingkat capaian naskah yang siap publikasi oleh peserta, dari keseluruhan peserta 20 orang, terdapat 12 naskah yang siap dan telah disubmit, sedangkan sisanya membutuhkan perbaikan oleh penulisnya untuk dikirim ke media massa yang telah dipilihnya. Kegiatan ini juga merekomendasikan perlunya kegiatan lanjutan pada semester depan pada dosen-dosen lainnya sehingga terdapat banyak naskah ilmiah populer hasil penelitian dan pengabdian yang bisa dibaca masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat kajian Sosial dan Politik (PKSP) Fisip UIT, Dekan Fisip UIT, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIT, Rektor UIT, Ketua Yayasan Indonesia Timur (YIT), dan jajaran Program Studi (Prodi) juga dekan fakultas di lingkup UIT, yang telah merekomendasikan dosennya untuk ikut dalam kegiatan bimbingan. Semoga bermanfaat bagi pengembangan keprofesian dosen di masa depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anamofa, J. N. (2019). Pertumbuhan Publikasi Ilmiah Dosen di Maluku Pada Portal SINTA Tahun 2017 dan 2019. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2). <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.258>
- Ari Jayanti, N. K. D. (2016). Implementasi Metode SAW Dan AHP Pada Sistem Informasi Penilaian Kinerja Dosen. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 8(2). <https://doi.org/10.22303/csrid.8.2.2016.86-98>
- Budiyarto, A. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Dosen. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11577>
- Fatmawati, E. (2017). Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Kiprah Pustakawan Perguruan Tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
- Iskandar, I. (2017). Pengaruh Jumlah Kelas Mengajar, Publikasi Ilmiah, Pengabdian dan Penunjang Terhadap Prestasi Laporan Kinerja Dosen (Survey Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Jurnal Daya Saing*, 3(3). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v3i3.123>
- Nuraeni, Y., & Henderi, H. (2010). Model Sistem Pendukung Keputusan untuk Monitoring dan Peningkatkan Kinerja Dosen. *CCIT Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.33050/ccit.v3i3.706>
- Pauziah, R. (2017). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Menirukan Pembacaan Pantun Anak Di Kelas Iv Sd Negeri 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1).
- Rahyudi, M. Z., Suhada, S., & Widaningsih, I. (2019). Kajian Publikasi Ilmiah Dosen Feb Unpad Dalam Indeks Scopus, Google Scholar Dan Sinta Dikti. *Kandaga– Media Publikasi Ilmiah Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/kandaga.v1i1.20878>
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.21524>
- Sandjaya, T., & Muliawan, R. D. (2019). Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Di Kalangan Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran. *Kandaga– Media Publikasi Ilmiah Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/kandaga.v1i1.20905>
- Saputri, P. (2014). Sistem Informasi Pelaporan Beban Kerja Dosen Universitas Gadjah Mada. *[Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada, 2014, 12*.
- Setiawan, A. D. (2011). Tugas Pokok dan Fungsi Dosen. *Ipb, 2016910004*.
- Sudarsana, I. K. (2017). Makna Filosofis Asessor Penilaian Beban Kinerja Akademik Dosen Pendidikan Agama Hindu Pada Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Pendidikan Agama*.
- Susanto, R. (2019). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Sikap Kerja 5S Dalam Penciptaan Suasana Akademik Perguruan Tinggi Yang Bermutu ( Kajian Literatur untuk Pengembangan Profesionalitas Tenaga Pendidik ). *Prosiding*

*SNIPMD 2018, June 2018.*

- UNS, J. M. (2018). Identifikasi Publikasi Dosen dalam Mewujudkan Internasionalisasi Universitas Negeri Semarang Menggunakan Neural Network. *Jurnal Mipa*, 41(2).
- Wisarja, I. K., & Sudarsana, I. K. (2017). Praksis Pendidikan Menurut Habermas (Rekonstruksi Teori Evolusi Sosial Melalui Proses Belajar Masyarakat). *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.30631/ijer.v2i1.33>